



Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran E-Flipbook Materi Perubahan Wujud Zat untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Nuzul Faridatul Afifah¹, Saeful Mizan², Wendri Wiratsiwi³

^{1*3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

²Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*nuzulfaridatul@gmail.com

Submitted: 11-04-2026 Accepted: 20-08-2026 Published: 30-08-2026

ABSTRAK

Peran utama media pembelajaran adalah sebagai perantara komunikasi untuk menyalurkan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Keberadaan media ini bertujuan memberikan stimulus yang dapat memicu motivasi siswa, sehingga mereka mampu mengikuti aktivitas pembelajaran secara menyeluruh dan kontekstual. Tujuan penelitian ini untuk, menganalisis kebutuhan media pembelajaran *e-flipbook* pada materi Perubahan Wujud Zat untuk mendukung proses belajar siswa. Pengumpulan informasi dan data diperoleh melalui observasi serta wawancara dengan guru dan siswa UPT SD Negeri Talangkembar II. Metode yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi perubahan wujud zat dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan *storytelling*. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang menarik sehingga sikap siswa pasif dan konsentrasi berkurang selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media pembelajaran *E-flipbook* perubahan Wujud Zat dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman, perhatian dan sebagai pendukung selama proses pembelajaran.

Kata kunci: *E-flipbook, perubahan wujud zat, media pembelajaran, analisis kebutuhan, kelas III SD.*

ABSTRACT

The main role of learning media is as a communication intermediary to convey information from educators to students. The presence of this media aims to provide stimuli that can trigger students' motivation, so they can fully and contextually participate in learning activities. The aim of this research is to analyze the need for *e-flipbook* learning media on the topic of Changes in the State of Matter to support the student learning process. Information and data were collected through observation and interviews with teachers and students at UPT SD Negeri Talangkembar II. The method used is qualitative descriptive. Based on this research, it was found that some students still have difficulty understanding the material on changes in the state of matter because learning is still conducted through lectures and *storytelling*. The learning media used is still limited and not very interesting, causing students to be passive and their concentration to decrease during learning. Thus, the *e-flipbook* learning media on Changes in the State of Matter can be a solution to improve understanding, attention, and as support during the learning process.

Keywords: *E-flipbook, changes in state of matter, learning media, needs analysis, grade III elementary school*

Pengutipan APA:

Afifah, N., A., P., Mizan, S., & Wiratsiwi, W. (2026). Analisis kebutuhan Media Pembelajaran E-Flipbook Materi Perubahan Wujud Zat untuk Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(8).



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu untuk mencapai kemajuan dalam kehidupan (Haderani, 2018). Melalui pendekatan yang sistematis, pendidikan berfungsi sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar yang kondusif. Proses ini bertujuan agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan tidak sebatas memberikan wawasan akademis, Pendidikan juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan seperti integritas, tanggungjawab, dan empati. Pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkepribadian baik dan bermoral tinggi, menjadikan peran pendidikan sebagai fondasi yang krusial (Putri et al., 2024). Melalui pendidikan yang baik, sebuah negara dipastikan mampu mencetak generasi yang kreatif dan cerdas, sekaligus siap menghadapi tantangan masa depan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dikategorikan sebagai salah satu muatan pembelajaran inti dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Didalamnya terdapat komponen utama berupa produk ilmiah, yang mencakup konsep, prinsip, dan teori yang bersifat universal (Sri Mujiatun et al., 2023). Keberhasilan proses pembelajaran IPAS ini tercermin dari hasil belajar yang tercapai oleh siswa. Keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan sangat bergantung pada hasil belajar sebagai tolak ukurnya. Selain berfungsi sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, hasil belajar juga menjadi pedoman penting sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. (Syafwan, 2024). Capaian akademis siswa yang diperoleh melalui tugas, ujian serta partisipasi aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan merupakan wujud dari hasil belajar (Dakhi 2020). Apabila capaian pada materi awal kurang maksimal, siswa dipastikan akan mengalami kesulitan saat harus mempelajari materi yang diajarkan guru berikutnya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran.

Mata pelajaran IPAS Kelas III di UPT SD Negeri Talangkembar II, khususnya pada materi perubahan wujud zat. Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa yang mendalam terhadap suatu konsep. Kondisi ini dipicu oleh suasana pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Penyampaian materi masih didominasi oleh metode ceramah konvensional serta bersumber hanya dari buku paket dan buku LKS cetak, tanpa adanya variasi media pembelajaran yang digital dan interaktif. Kristanto (2016) mengemukakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyalurkan pesan atau materi pelajaran. Melalui penggunaan media ini, perhatian, minat, pikiran, serta perasaan siswa dapat terstimulasi dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Sebagai perantara pesan dari guru ke siswa, media pembelajaran memegang peranan krusial dalam menunjang keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar (Karo-Karo & Rohani, 2018). Selain itu, Media pembelajaran termasuk alat penunjang dalam proses pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai perantara penyampaian

materi, sehingga materi dapat di sampaikan dengan jelas. Akibatnya siswa merasa bosan, kurang aktif dan hasil belajar yang didapatkan belum maksimal.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pemanfaatan teknologi digital menjadi kebutuhan yang sangat mendesak di era modern ini. Meskipun dilingkungan sekolah pemanfaatan perangkat digital masih minim, karakteristik siswa kelas III saat ini pada dasarnya merupakan *digital natives* yang sudah akrab dengan gawai dalam kehidupan sehari-hari. Potensi kedekatan siswa dengan teknologi inilah yang harus dioptimalkan oleh guru untuk mendesain pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan. Melalui media digital, pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, bersemangat dan memicu kemampuan inkuiri mandiri dalam diri peserta didik (Rahmawati et al., 2023). Salah satu media digital inovatif yang dapat dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah *E-Flipbook*. *E-flipbook* merupakan sumber ajar digital yang sistematis, relevan dan menarik yang dirancang untuk menumbuhkan minat belajar siswa SD melalui format yang dapat di bolak balik seperti buku fisik Ulandari et al.,(2022). Media ini mampu mengonversi dokumen statis seperti PDF menjadi lebih hidup karena dapat mengintegrasikan elemen animasi gerak, foto, video, teks, dan suara secara harmonis sehingga materi yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami (Tuzahara, 2025). Efektifitas penggunaan *E-Flipbook* ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

Beberapa peneliti sudah banyak meneliti terkait penggunaan media pembelajaran *E-Flipbook* dalam upaya meningkatkan capaian belajar peserta didik. Penelitian oleh Azizah dkk., (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media *flipbook* dalam pembelajaran IPAS efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perubahan wujud zat. Pernyataan ini juga didukung penelitian oleh (Silfia, 2020) menegaskan bahwa *flipbook* berbasis literasi IPAS efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi IPAS siswa SD selain itu penelitian oleh (Yuliawati et al., 2022) menyatakan bahwa media *flipbook* sangat layak digunakan guna mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak mengembangkan *E-Flipbook*, sebagian besar media yang dikembangkan masih bersifat searah dan hanya berfokus pada digitalisasi teks teks berbasis PDF statis. Belum banyak dikembangkan *E-Flipbook* yang dirancang secara spesifik dan komprehensif sebagai media interaktif mandiri yang menggabungkan visualisasi kontekstual sekaligus instrumen evaluasi langsung untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan *E-Flipbook* Perubahan Wujud Zat (EF-PERUZA) yang dirancang dengan karakteristik multimedia interaktif yang terintegrasi penuh. *Flipbook* yang dikembangkan tidak hanya menyajikan teks, melainkan secara wajib memuat video demonstrasi kontekstual untuk mengkonkritkan materi abstrak, gambar ilustrasi beresolusi tinggi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan psikologis anak usia visual, serta fitur evaluasi interaktif langsung di dalam media untuk mengukur capaian belajar siswa secara real-time.

Berdasarkan pernyataan diatas memberikan kesimpulan bahwa perlu dilakukan analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran yang diselaraskan dengan kebutuhandan karakter siswa kelas III Sekolah Dasar. Analisis kebutuhan ini dianggap sangat penting guna memahami jenis media pembelajaran yang dimanfaatkan guru dan juga siswa untuk proses pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar. Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran E-Flipbook Perubahan Wujud Zat (EF-PERUZA) di kelas III Sekolah Dasar, untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif, sesuai karakteristik, dan yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa Kelas III Sekolah Dasar.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai kebutuhan media pembelajaran berbasis *E-Flipbook* pada materi perubahan wujud zat bagi siswa kelas III Sekolah Dasar. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian yang diperoleh lebih berorientasi pada pemaknaan dan pemahaman proses secara mendalam dengan fokus menggambarkan situasi atau fenomena secara terperinci (Sugiyono, 2022). Pemilihan metode ini didasarkan pada fokus penelitian yang ingin memahami realitas, tantangan dan kebutuhan aktual dilapangan secara menyeluruh tanpa adanya rekayasa situasi yang dipaparkan secara terperinci.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2026 di UPT SD Negeri Talangkembar II, dengan melibatkan guru kelas dan siswa kelas III sebagai subjek utama penelitian. Data penelitian diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dihimpun secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi didalam kelas dan wawancara terstruktur bersama guru dan siswa. Sementara itu data sekunder bersumber dari dokumen perangkat pembelajaran, arsip nilai, serta modifikasi atau catatan mengenai kondisi lingkungan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara terstruktur untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai karakteristik belajar siswa, kendala dalam pemahaman konsep IPAS, serta jenis media yang selama ini digunakan. Setelah data terkumpul, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Arikunto, 2019). Melalui tahapan tersebut, seluruh data yang diperoleh dipilah, disederhanakan dan diinterpretasikan secara naratif guna menghasilkan gambaran yang utuh dan valid mengenai urgensi kebutuhan media pembelajaran *E-Flipbook* yang adaptif bagi karakteristik siswa.

HASIL

Tahap awal yang dilakukan peneliti untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran ini adalah dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas (Putri & Yefterson, 2022). Berdasarkan hasil observasi terhadap gaya belajar siswa kelas III UPT SD Negeri Talangkembar II, ditemukan bahwa siswa cenderung tidak fokus saat pembelajaran materi perubahan wujud zat. Hal ini dipicu oleh penggunaan metode ceramah dan media pembelajaran yang masih terbatas pada buku LKS serta papan tulis. Akibatnya, siswa merasa cepat bosan dan kesulitan untuk mempertahankan perhatian dalam jangka waktu yang lama, sehingga mengakibatkan kurang fokus dan sulit memahami terhadap konsep-konsep abstrak dari materi tersebut. Permasalahan tersebut tercermin dari perilaku siswa dikelas yang banyak bergurau dengan teman sebangkunya, memainkan benda-benda di sekitarnya, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Dampak dari perilaku tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang maksimal karena mereka tidak terlibat secara aktif dalam mengonstruksi pemahaman IPAS selama proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan analisis kebutuhan siswa kelas III UPT SD Negeri Talangkembar II melalui observasi langsung guna memahami karakteristik, kemampuan, dan kesulitan belajar mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas III umumnya memiliki rentang perhatian yang singkat, lebih tertarik pada visualisasi materi yang konkret, serta membutuhkan media pembelajaran berbasis digital yang interaktif. Di samping itu, ditemukan pula beberapa siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam memahami perbedaan proses perubahan wujud zat yang abstrak (seperti menyublim atau mengkristal). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik tersebut. Penggunaan media pembelajaran visual yang interaktif dan kaya fitur multimedia berupa *E-Flipbook* dinilai menjadi solusi yang relevan untuk menstimulus minat, semangat, dan penguasaan konsep siswa dalam materi perubahan wujud zat.

Tabel 1. Hasil Observasi

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung	✓		Hanya beberapa siswa yang memperhatikan di awal pembelajaran. Lama-kelamaan siswa cenderung bosan dan mengobrol dengan teman sebangku.
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	✓		Sebagian besar siswa masih malu bertanya tentang materi yang belum diketahui, dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru.
3	Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai		✓	Metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah konvensional yang bersifat satu arah
4	Guru menggunakan media pembelajaran baik berupa digital maupun konkret		✓	Guru belum menggunakan media digital, melainkan baru memanfaatkan media cetak berupa buku paket dan LKS.
5	Terdapat fasilitas yang memadai untuk menggunakan media pembelajaran berbasis digital	✓		Ya, terdapat LCD, proyektor, smart TV dan jaringan internet yang bagus sehingga sangat memadai.

Langkah terakhir adalah melakukan analisis kebutuhan guru melalui sesi wawancara dengan guru kelas III UPT SD Negeri Talangkembar II. Berdasarkan hasil wawancara guru menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis buku digital interaktif dalam bentuk *E-Flipbook* belum pernah diterapkan sebelumnya pada materi perubahan wujud zat di kelas tersebut. Guru juga menambahkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital terbukti dapat menstimulasi siswa untuk cenderung lebih aktif sehingga kegiatan pembelajaran tidak berlangsung satu arah atau pasif. Guru kelas juga berharap pengembangan media *E-Flipbook* pada materi perubahan wujud benda ini mampu mewujudkan stimulus pembelajaran yang atraktif, interaktif, serta kondusif bagi seluruh siswa.

Tabel 2. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Ringkasan Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di UPT SDN Talangkembar II ?	mengikuti apa yang digunakan, karena pada saat ini menggunakan Kurikulum merdeka, jadi sekolah menyesuaikan.
2	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam menyampaikan materi IPAS ?	untuk metode yang sering digunakan adalah Ceramah, diskusi, storytelling
3	Apakah dalam pembelajaran IPAS sering menggunakan media pembelajaran ?	jarang, hanya menggunakan media buku LKS dan buku paket saja
4	Media pembelajaran apa yang seringkali anda gunakan dalam proses pembelajaran ?	Media yang ada di kehidupan sehari-hari, misal pada materi perubahan wujud benda menggunakan es batu, lilin dan lain-lain
5	Bagaimana respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media ?	siswa cenderung merasa Bosan, jenuh, kurang semangat, dan lebih suka ngobrol dengan teman sebangku.
6	Apakah ada media khusus yang anda gunakan pada mata pelajaran IPAS ?	selama ini belum pernah menggunakan media khusus.
7	Menurut anda media pembelajaran seperti apa yang menarik dan menyenangkan untuk siswa UPT SDN Talangkembar II ?	untuk siswa lebih suka media yang berbasis digital, seperti Video yang tidak membosankan
8	Bagaimana karakteristik siswa kelas III di UPT SDN Talangkembar II ?	karakteristik siswa dominan suka Melihat, mendengar dan rasa ingin tahu yang tinggi
9	Apakah ada kendala dalam penyampaian materi IPAS ?	untuk saat ini belum ada, namun hanya membutuhkan media yang berbasis digital agar siswa lebih fokus dan tidak merasa bosan
10	Bagaimana dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS ?	hasil belajar masih Belum optimal, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKTP
11	Apakah anda sebelumnya sudah pernah membuat media pembelajaran E-Flipbook ?	belum pernah, selama pembelajaran hanya menggunakan media video sebagai media yang berbasis digital, itupun hanya sesekali
12	Apakah anda setuju jika ada media pembelajaran yang di kembangkan pada materi pelajaran IPAS ?	Ya, sangat setuju karena belum pernah ada sebelumnya, dan harapannya dapat menambah motivasi dan memperbaiki hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di kelas III UPT SD Negeri Talangkembar II, fenomena yang ditemukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS, khususnya pada materi perubahan wujud zat, masih berjalan secara pasif. Kondisi ini dikarenakan penerapan media dan metode pembelajaran yang kurang beragam, sehingga membuat siswa cepat bosan dan tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran sejauh ini masih menerapkan metode ceramah konvensional berbantuan buku teks cetak sebagai media utama. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya minat serta motivasi belajar siswa terhadap muatan pelajaran IPAS.

Secara psikologis, siswa kelas III Sekolah Dasar (berusia sekitar 8-9 tahun) berada pada fase perkembangan operasional konkret berdasarkan teori perkembangan kognitif. Pada tahap ini, pemikiran anak-anak masih terikat erat pada objek atau fenomena nyata yang dapat dilihat dan dirasakan secara langsung. Penyampaian materi perubahan wujud zat yang melibatkan konsep-konsep transisi energi dan perubahan partikel zat yang tidak kasat mata melalui metode ceramah satu arah memutus jembatan kognitif tersebut. Akibatnya, siswa gagal mengonstruksi pemahaman yang utuh karena dipaksa berpikir secara abstrak sebelum waktunya. Temuan kualitatif ini menegaskan adanya kebutuhan mendesak akan media pembelajaran inovatif, mengingat karakteristik mereka sebagai generasi digital natives yang membutuhkan stimulus visual yang dinamis, bergerak, dan penuh warna untuk mempertahankan fokus di dalam kelas (Rahmawati et al., 2023).

Masalah rendahnya keterlibatan siswa di kelas tersebut berdampak nyata pada capaian akademis mereka. Berdasarkan hasil dokumentasi nilai asesmen harian siswa, ditemukan bahwa rata-rata nilai harian siswa pada materi Perubahan Wujud Zat hanya mencapai 53,75, berada jauh di bawah KKTP sebesar 70. Rendahnya nilai rata-rata ini mengindikasikan adanya miskonsepsi atau kegagalan pemahaman konsep secara mendalam. Siswa kesulitan membedakan proses perubahan wujud yang gejalanya mirip atau jarang ditemui dalam keseharian mereka, seperti menyublim dan mengkristal. Keterbatasan media cetak (LKS) yang hanya menyediakan gambar dua dimensi statis dan penjelasan tekstual hitam-putih terbukti tidak mampu memfasilitasi kebutuhan gaya belajar siswa kelas III yang dominan visual dan auditori.

Hasil wawancara dengan guru kelas III, turut menguatkan bahwa menciptakan pengalaman belajar yang bermakna merupakan tantangan tersendiri. Guru menyatakan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang jauh lebih tinggi ketika pembelajaran memanfaatkan media digital. Analisis kebutuhan ini memunculkan sebuah rekomendasi solusi konkret berupa gagasan penggunaan media pembelajaran digital interaktif seperti E-Flipbook Perubahan Wujud Zat (EF-PERUZA). Berdasarkan analisis kebutuhan deskriptif di lapangan, media E-Flipbook yang ideal untuk konteks kelas ini haruslah memiliki tiga karakteristik spesifik: integrasi video demonstrasi, gambar beresolusi tinggi, dan fitur evaluasi mandiri interaktif.

Keberadaan komponen video berfungsi sebagai menambah pemahaman konsep abstrak (seperti mengkristal atau mengembun) melalui animasi gerak atau rekaman eksperimen nyata yang kontekstual. Komponen gambar beresolusi tinggi dibutuhkan untuk menarik perhatian visual dan memicu retensi ingatan jangka panjang anak. Sementara itu, fitur evaluasi interaktif yang terdapat langsung di dalam media diperlukan untuk mengubah peran siswa dari penonton pasif menjadi partisipan aktif yang dapat mengukur pemahamannya secara mandiri. Kebutuhan media digital ini difasilitasi penuh oleh sekolah yang memiliki fasilitas penunjang pembelajaran secara digital yang sangat memadai seperti LCD proyektor, smart TV, dan jaringan internet yang stabil, sehingga implementasi media digital ini sangat relevan.

Lebih lanjut, hasil analisis deskriptif ini selaras dengan temuan studi terdahulu yang mengonfirmasi bahwa karakteristik media berbasis flipbook mampu membawa peningkatan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian oleh Fitriasih & Wulandari, (2024) menemukan bahwa pemanfaatan media flipbook efektif meningkatkan capaian belajar siswa sekolah dasar. Sejalan dengan hal tersebut, Fitriani et al, (2025) menegaskan bahwa flipbook dapat dirancang sebagai media interaktif yang efektif untuk mendukung proses transformasi digital di kelas, mengurangi ketergantungan pada metode ceramah semata. Selanjutnya, penelitian oleh Rama & Kiptiyah, (2023) menunjukkan bahwa media flipbook terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik secara signifikan..

Masalah rendahnya keterlibatan siswa di kelas tersebut juga berdampak nyata pada capaian akademis mereka. Berdasarkan hasil dokumentasi nilai, ditemukan bahwa rata-rata nilai harian siswa pada materi Perubahan Wujud Zat hanya mencapai 53,75, sementara standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan dalam pembelajaran adalah sebesar 70. Data kuantitatif ini mengindikasikan secara kuat bahwa pencapaian hasil belajar siswa terindikasi masih belum memenuhi standar ketuntasan yang ditargetkan.. Kondisi pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya keterlibatan peserta didik, serta belum tercapainya KKTP pada materi tersebut menjadi dasar utama atas urgensi pengembangan media pembelajaran yang lebih atraktif serta relevan dengan karakteristik dan taha[an perkembangan siswa. Dalam konteks ini, pengembangan *E-Flipbook* dipandang sangat relevan karena mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif dalam bentuk bahan ajar digital yang mudah diakses, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta memfasilitasi peserta didik dalam mengkontruksi pemahan mengenai konsep perubahan wujud zat secara lebih konkret, kontekstual dan bermakna.

SIMPULAN

Mengacu pada temuan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai analisis kebutuhan di kelas III UPT SD Negeri Talangkembar II, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPAS khususnya pada materi perubahan wujud zat. Saat ini masih berjalan secara konvensional melalui metode ceramah dan storytelling. manfaatan media pembelajaran dikelas dinilai kurang variatif, hanya bersumber dari LKS dan buku paket saja. Kondisi tersebut memicu kejenuhan, siswa cenderung pasif serta kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Rendahnya hasil belajar siswa menjadi dampak nyata dari kondisi ini, yang dapat dibuktikan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan melalui dokumentasi nilai rata-rata haria kelas sebesar 53,75, dimana angka tersebut masih berada jauh dibawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Untuk mengatasi masalah tersebut E-Flipbook Perubahan Wujud Zat (EF-PERUZA) mampu untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami materi. Pernyataan ini berdasarka dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Oleh karena itu, media pembelajaran E-Flipbook Perubahan Wujud Zat (EF-PERUZA) sangat disarankan untuk guru dan siswa agar proses pembelajaran tidak monoton dan berlangsung lebih efisien. Sekolah juga diharapkan mendukung penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar demi meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, R., Ismail, A., & Panjaitan, R. (2025). Pengembangan Flipbook Panda Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 25–35.
- Dakhi, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 486–470.
- Fitriani, R. D., Setyowati, D., & Suriyana, S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Flipbook Pada Muatan IPAS Kelas IV SDN 15 Sungai Raya. *Jurnal Edukasi*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/10.60132/edu.v3i1.384>
- Fitriasih, Z., & Wulandari, D. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis Flipbook sebagai sumber belajar muatan pembelajaran IPA siswa kelas IV SD. *Elementary School Teacher*, 6(2), 56–68. <https://doi.org/10.15294/hpadym51>
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 91–96. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Surabaya*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Putri, A., & Yefterson, R. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 115–124.
- Putri, V., Rahmadea, S., Az-zahra, A., Kristiani, L., Fahzrial, L., & Ratnasari, Y. (2024). Analisis Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Zat Melalui Pratikum Pembuatan Es Krim Putar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 145–155. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.225>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*,

2(1), 1–8.

- Rahmawati, R., Yandari, I., Sukirwan, S., & Pamungkas, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Flipbook Menggunakan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 337–350. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2259>
- Rama, A. A. B. T., & Kiptiyah, S. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pelajaran IPS. *Joyful Learning Journal*, 12(4), 195–200. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>
- Silfia, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1–23.
- Sri Mujiatun, Sumarno Sumarno, & Ida Dwijayanti. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Pembelajaran IPA Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.2055>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafwan, R. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kelas VI SDN 20 Indarung Padang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7(2), 89–98.
- Tuzahara, F. (2025). *Tinjauan Literatur Penggunaan E-modul Berbasis Buku Flip Terhadap Hasil Belajar peserta Didik*. 1(2), 78–83.
- Ulandari, R., Syawaluddin, A., & Hartoto. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto Development of Information and Communication Technology (ICT)-Based Flipbook Teaching Materials for Elementary School Studen. *Pinisi Journal of Education*, 2(5), 106–114.
- Yuliawati, E., Abadi, I., & Suniasih, N. (2022). *Flipbook sebagai Media Pembelajaran Fleksibel pada Muatan IPA Materi Daur Hidup Hewan untuk Siswa Kelas IV SD*. 4, 2036–2039.